

Efektivitas Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 104186 Tanjung Selamat

Yanti Vidarosa Naibaho¹, Willfrida Purnama Sari Gulo², Destri Agustina^{3*}, Sofia Valentina Girsang⁴, Abigail Verent Chrysalita Zai⁵, Tesalonika Br Tarigan⁶, Amunsen Siregar⁷, Wilson Valentino Laurensius Tarihoran⁸, Dodi Yustinus Lingga⁹, Dicky Franscius Pasaribu¹⁰, Zonathan Maringan Siagian¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

destriagustina595@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/maras>

Vol. 3 No. 1 Maret 2025

Page: 328-333

Article History:

Received: 23-01-2025

Accepted: 29-01-2025

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas dapat membantu siswa belajar secara inovatif, kreatif, menyenangkan, dan menarik di SDN 104186 Tanjung Selamat. Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini menekankan bahwa manajemen kelas yang efektif memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, dukungan dalam bentuk pelatihan guru dan penyediaan fasilitas yang memadai diperlukan untuk memastikan terciptanya suasana belajar yang ideal. Setelah penelitian mengamati dan meneliti hasil wawancara dan observasi yang kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen kelas secara umum sangat efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, yang membuat siswa lebih termotivasi dan lebih fokus dalam belajar.

Kata Kunci : Implementasi; Manajemen; Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Salah satu investasi yang paling penting adalah pendidikan. Pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan dan menentukan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar sehingga mereka mampu mengikuti inovasi dan perubahan dengan memberdayakan sumber daya pendidikan

secara optimal melalui pembelajaran yang efektif dan kondusif. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh guru. Salah satu tanggung jawab guru adalah mengelola kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang ideal dan mengatasi gangguan jika terjadi. Misalnya, guru dapat mencegah perilaku siswa yang mengalihkan perhatian kelas, memberikan hadiah kepada siswa yang menyelesaikan tugas, dapat menjawab pertanyaan guru, dan menetapkan aturan kelompok yang produktif. Jadi, ketika seorang guru masuk ke kelas, dia memiliki dua masalah utama: pengajaran dan pengelolaan kelas untuk meningkatkan pendidikan siswa.

Lingkungan selalu berjalan berdampingan dengan manusia sepanjang hidupnya, sehingga terjalin hubungan timbal balik antara lingkungan dengan manusia, atau dapat dikatakan juga bahwa lingkungan dapat mempengaruhi manusia begitupun sebaliknya. Dalam proses pembelajaran, lingkungan merupakan sumber belajar dan memiliki pengaruh yang besar dalam memperoleh pengetahuan dan pengembangan diri. Lingkungan yang berdampak. Karena itu, keinginan seseorang untuk melakukan hal-hal seperti belajar dengan baik dapat ditingkatkan dan diperbaiki melalui latihan dan belajar di lingkungannya (Sholehuddin, 2021).

Pengelolaan kelas adalah upaya sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis. Upaya ini mencakup menyiapkan bahan pelajaran, menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran, dan mengatur ruang kelas sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Kondisi yang menunjukkan sejauh mana hasil yang dicapai sebagai hasil dari penerapan proses pembelajaran disebut efektifitas pembelajaran (Nasution & Azis, 2022).

Guru harus merencanakan dan berusaha secara sengaja setiap proses belajar mengajar dalam kondisi ini agar kondisi yang berbahaya dihindari dan diubah menjadi yang baik. Sangat penting bahwa sekolah memiliki lingkungan yang nyaman. Ini termasuk memastikan bahwa ruang kelas memenuhi standar. Ruangnya harus diatur dengan baik agar siswa dapat bergerak bebas, memiliki cahaya yang cukup, dan sirkulasi udara yang baik, dan memiliki ruang yang cukup besar untuk bergerak. Sebenarnya, fungsi pengelolaan kelas adalah penerapan fungsi-fungsi tersebut harus disesuaikan dengan dasar filosofis dan pendidikan (belajar-mengajar) di dalam kelas. Merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan adalah tugas manajemen guru. Namun, faktanya adalah bahwa beberapa sekolah dasar masih kekurangan pengetahuan tentang manajemen kelas yang efektif. Seperti yang ditunjukkan oleh kondisi ruang kelas, beberapa siswa memiliki tempat duduk yang tidak diatur dengan baik, jendela dan ventilasi tertutup dengan gordena, sehingga cahaya matahari tidak dapat masuk ke dalam ruangan, dan sirkulasi udara menjadi tidak lancar. Akibatnya, kelas menjadi pengap dan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Guru yang tidak kreatif adalah salah satu penyebab hasil belajar siswa yang buruk.

Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses pembelajaran terjadi melalui interaksi antara orang dan lingkungan. Jadi Anda dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Secara sederhana, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadi melalui usaha-usaha untuk mendatangkan perubahan pada diri orang yang melakukannya, dengan tujuan untuk mencapai perubahan pribadi pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dapat melakukan, dan selalu berusaha dalam bentuk praktik. (Erwinsyah et al., n.d.)

Salah satu komponen dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar di kelas adalah motivasi mereka. Motivasi memiliki hubungan dengan kemampuan belajar. Oleh karena itu, motivasi dapat mempengaruhi proses belajar, begitu juga sebaliknya, motivasi juga dapat mempengaruhi proses belajar. Oleh karena itu, bagaimana guru mendorong siswa melalui berbagai metode pembelajaran dapat memengaruhi proses pembelajaran. (Sumbulatim Miatu Habbah et al., n.d.)

Dengan menggunakan observasi dan wawancara, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas dapat membantu siswa belajar dengan cara yang inovatif, kreatif, menyenangkan, dan menarik di SDN 104186 tanjung selamat.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan deskripsi naratif dari kata-kata atau tuturan orang serta perilaku yang bisa diamati. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini berupa Observasi dan Wawancara. Observasi atau pengamatan adalah metode untuk mengumpulkan informasi dengan melihat secara langsung aktivitas yang sedang dilakukan. peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data yang optimal tentang bagaimana manajemen kelas yang dilakukan oleh guru pada peserta didik. Wawancara adalah dialog yang dirangkai agar dapat menyusun data sesuai dengan objek yang ingin diamati. Narasumber merupakan objek yang di wawancarai oleh interviewer.

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kelas 5 SD Negeri 104186 Pada Tahun Ajaran 2025/2026. Maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan pada peserta didik kelas 5, maka keseluruhan jumlah yang mau di teliti kelas 5 SD. Pada kelas yang berjumlah 34 peserta didik. Wawancara dilakukan pada kelas 5 yang berjumlah 34 orang siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai dasar pembangunan suatu bangsa, guru berperan penting dalam mengarahkan siswa menuju keberhasilan akademik. Peran guru semakin penting di era ini, di mana perubahan sosial dan teknologi memengaruhi pola pikir dan kebutuhan siswa. (Mea, 2024) Guru harus secara efektif berusaha untuk memastikan bahwa perilaku siswa berubah sebagai hasil dari proses karena belajar dapat terjadi sepanjang proses, seperti mengamati, membuat, memecahkan masalah, mendengarkan, dan berlatih. Oleh karena itu, seorang individu dapat dianggap belajar jika ada bukti bahwa mereka secara sengaja mengalami proses pembelajaran yang mengubah perilaku mereka. Kemampuan untuk mengubah apa yang ada di sekitar kita disebut kreatifitas. Guru adalah kunci pencapaian tujuan pendidikan dan harus sangat berdedikasi dan memahami ilmu kependidikan untuk menentukan tindakan yang tepat terhadap masalah pendidikan. Guru juga harus cerdas dalam menentukan dan mengembangkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Inti (KI), dan merumuskan dan mengembangkan indikator untuk mencapai tujuan siswa.

Dalam upaya mengoptimalkan proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran telah menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi,

memfasilitasi pemahaman konsep, serta mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa. Dalam konteks ini, penerapan media pembelajaran menjadi faktor penting yang perlu dieksplorasi dalam kaitannya dengan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran dapat memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Jika digunakan dengan benar, media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, dan memperkuat keinginan mereka untuk belajar (Rahmawati, 2023).

Manajemen merupakan terjemahan dari kata "manajemen". Karena pada dasarnya terbawa arus penambahan kumpulan kata ke dalam bahasa Indonesia, maka istilah bahasa Inggris di Indonesia kemudian menjadi "manajemen". Arti manajemen adalah mengatur, mengelola penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan. Sebelum berbicara tentang pengelolaan kelas, kita harus tahu apa itu kelas. Didaktik melihat kelas dari perspektif fisik dan perspektif siswa. Di sisi lain, pendidikan melihat kelas secara umum, yaitu sekelompok siswa yang menerima instruksi yang sama dari guru yang sama. Oleh karena itu, manajemen kelas adalah upaya untuk mengelola siswa di kelas dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan suasana kelas yang mendukung program pengajaran dan mendorong siswa untuk terus terlibat dan berpartisipasi dalam proses pendidikan.

Setelah mengobservasi peserta didik hasil yang kami dapatkan menunjukkan bahwa implementasi manajemen kelas yang efektif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya di kelas 5 SD Negeri 104186. Hal ini terlihat dari kondisi ruang kelas yang lebih kondusif, seperti pengaturan tempat duduk yang terorganisasi, ventilasi udara yang baik, dan pencahayaan yang cukup, yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Untuk menjaga agar kelas tidak monoton dan siswa tidak bosan, terkadang tempat duduk diatur berdasarkan jenis kelamin, dengan siswa laki-laki berada di deretan depan dan siswa putri berada di deretan belakang. Ini dilakukan tergantung pada situasi dan kondisi, dan tujuannya adalah untuk menyegarkan suasana belajar (Hawa, 2023). Motivasi siswa meningkat, ditandai dengan partisipasi aktif mereka dalam menyelesaikan tugas, bertanya, dan memperhatikan pelajaran. Berdasarkan observasi dan wawancara, kondisi kelas yang terkelola dengan baik memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, ruang kelas dengan pengelolaan yang kurang optimal menyebabkan siswa kehilangan semangat belajar. Manajemen kelas yang baik terbukti menjadi fondasi utama dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman. Faktor-faktor seperti tata letak ruang, pencahayaan, dan sirkulasi udara yang memadai turut memengaruhi kenyamanan siswa. Selain itu, peran guru yang kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode pengajaran mampu meningkatkan motivasi siswa, membuat mereka merasa dihargai dan lebih bersemangat.

Namun, beberapa hambatan ditemukan, seperti kurangnya pelatihan guru dalam manajemen kelas dan keterbatasan fasilitas sekolah, yang masih menjadi tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen kelas yang efektif memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dalam bentuk pelatihan guru dan penyediaan fasilitas yang memadai untuk memastikan terciptanya suasana belajar yang ideal. Lingkungan kelas yang baik dan pembelajaran yang menyenangkan

dan mengasyikkan, pengorganisasian kelas yang baik guru bertindak sebagai pengajar bersama-sama dengan siswa yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran, manajemen kelas yang efektif penyediaan layanan dan kegiatan yang dinamis dan penggunaan media dalam proses pengajaran. Dengan aturan dan prosedur yang jelas serta memenuhi preferensi siswa, pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan lancar. Oleh karena itu, guru harus menjelaskan teknik dan peraturan yang digunakan sehingga siswa memahaminya dan berperilaku sesuai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai efektivitas manajemen kelas dan meningkatkan motivasi belajar siswa Di SDN 104186 Tanjung Selamat, setelah penelitian mengamati, dan mencermati dari hasil wawancara dan observasi yang kami lakukan penelitian dapat disimpulkan. Bahwa penerapan manajemen kelas secara umum sangat efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, yang membuat siswa lebih termotivasi dan lebih fokus untuk belajar. Manajemen kelas yang baik dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Manajemen kelas yang baik dapat membuat lingkungan belajar yang positif dan nyaman bagi siswa, membuat mereka tertarik dan termotivasi untuk belajar. Dengan membuat aturan, siswa menjadi lebih disiplin dan belajar tentang tanggung jawab dan konsekuensi dari apa yang mereka lakukan. Ini dapat membantu menciptakan suasana yang teratur. Berdasarkan teori manajemen kelas, guru yang berhasil menjalankan kelas yang efektif cenderung memiliki hubungan yang positif dengan siswa mereka. Untuk meningkatkan efektivitas manajemen kelas, guru harus melibatkan siswa dalam pembuatan aturan kelas agar mereka bertanggung jawab atas pelaksanaannya; membangun hubungan yang positif dengan siswa, termasuk wali kelas dan guru; dan tetap meningkatkan profesionalisme. Selanjutnya, guru harus lebih sering mengikuti kursus, seminar, dan pelatihan untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan, terutama tentang pengelolaan manajemen kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah mengizinkan dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ini merupakan pemenuhan tugas Mata Kuliah Manajemen Berbasis Kelas dan Sekolah. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu dosen Pengampuh Mata Kuliah Ibu Dr. Irmina Pinem, M.Pd, dan Kepala Sekolah, atas nama Ibu Prida Pakpahan dan guru-guru Sekolah SD Negeri 104186 Tanjung Selamat yang telah memberikan kami ijin untuk melakukan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut dan yang telah memberikan fasilitas dan kegiatan pendamping.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Erwinsyah, A., Agama, I., Negeri, I., & Abstrak, A. G. (n.d.). MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR.
- [2] Hawa, S., Rahmadani, N., & Sari, V. (2023). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI di SD NEGERI 006 MERAL: Bahasa Indonesia. *JURNAL MUMTAZ*, 3(1), 64-71.

-
- [3] Mea, F. (2024). Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan kelas yang dinamis. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 252-275.
- [4] Nasution, R., & Azis, L. (2022). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran di SDN 08 Sungai Aur. *In Jurnal Menata*, 5(2).
- [5] Rahmawati, R. F. (2023). EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MELALUI KAMPUS MENGAJAR DI SDN SIRNAJAYA 01. *Jurnal Ilmiah Psikologi Insani*, 8(2).
- [6] Sholehuddin, S., & Wardani, R. K. (2021). Pengaruh lingkungan sekolah dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Holistika*, 5(1), 11-16.
- [7] Sumbulatim Miatu Habbah, E., Nathalia Husna, E., Setiyadi, B., Jambi, U., Muara Bulian, K., & Batang Hari, K. (n.d.). STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA.